

**PENGARUH KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET TERHADAP  
PEMENUHAN INFORMASI ILMIAH MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR DI PERPUSTAKAAN STKIP BINA BANGSA  
GETSEMPENA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**FERIADI**

**NIM. 140503124**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2020 M / 1442 H**

**Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan  
Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir Diperpustakaan  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh**

**FERIADI**  
NIM. 140503124

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Ruslan, M.Ag, M.Si, M.LIS**  
NIP. 19770101200604 1004

**Pembimbing II**



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 19771115200912 1001

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis, 27 Agustus 2020**

**8 Muharram 1442 H**

**Darussalam - Banda Aceh**

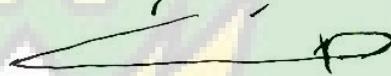
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**



**Ruslan, M.Ag, M.Si, M.LIS**  
**NIP.19770101200604 1004**

**Sekretaris**



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
**NIP.19771115200912 1001**

**Penguji I**



**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS**  
**NIP.19650211199703 1002**

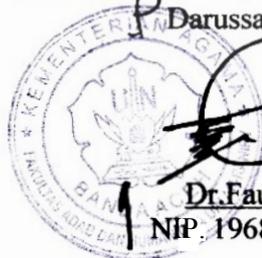
**Penguji II**



**T. Mulkan Safri, M.IP**  
**NIP.19910108201903 1007**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feriadi  
NIM : 140503124  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”. Permasalahan utama penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket yang diedarkan kepada 96 sampel dengan teknik pengambilan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa  $F_{tabel}$  sebesar 3,94 dan  $F_{hitung}$  besarnya 22,45, maka diterima dan ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan *BI Corner* memiliki pengaruh terhadap pemenuhan referensi. Sedangkan hasil koefisien determinasinya diperoleh 0,196, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 80 %.

Kata Kunci : Layanan Internet, Pemenuhan Informasi, Perpustakaan

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebedohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu beban studi yang harus penulis selesaikan guna untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar Raniry Darussalam – Banda Aceh. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”**. Dalam penyelesaian penulis mendapatkan banyak hambatan dan tantangan, baik dalam penulisan maupun dalam pengumpulan data-data, namun demikian, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Ibu ketua Jurusan Ilmu perpustakaan, Pembimbing I dan Pembimbing II, Dewan Penguji serta staff Fakultas Adab dan Humaniora yang telah mendidik dan membantu penulis sejak mulai penulis belajar sebagai mahasiswa hingga saat ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh atas izin dan bantuannya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini, pustakawan dan pegawai serta pengguna pada Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan data-data yang penulis perlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada yang tersayang Ayahanda, Ibunda, Kakak, abang serta seluruh keluarga tersayang yang telah memberikan dorongan sehingga selesainya penulisan skripsi ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh kawan-kawan mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga saja skripsi ini dapat bermanfaat terutama kepada mereka yang ingin mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih baik lagi.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmad dan Ridha-Nya kepada kita semua dalam mencari dan mempelajari ilmu dunia dan akhirat.. Amiiin.

Banda Aceh, 20 Agustus 2020  
Penulis,

Feriadi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II:KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Internet.....	11
C. Layanan Internet di Perpustakaan .....	17
D. Pemenuhan Informasi Ilmiah .....	22
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Hipotesis.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	32
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	33
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	35
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
C. Analisis Pengujian Regresi Linear Sederhana .....	43
D. Pembahasan.....	46
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Jumlah Mahasiswa Semester Akhir Di Stkip Bbg Banda Aceh  
Tabel 3.2 : Jumlah Mahasiswa Akhir Stkip Bbg Banda Aceh  
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Butir Pertanyaan Angket  
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Responden Berdasarkan Jurusan  
Tabel 4.3 : Hasil Analisis Responden Berdasarkan Tahun Angkatan  
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Variabel Ketersediaan Layanan Internet  
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Responden Variabel Pemenuhan Informasi Ilmiah  
Tabel 4.6 : Uji Validitas Instrumen  
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas Instrumen  
Tabel 4.8 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>  
Tabel 4.9 : Model Summary  
Tabel 4.10 : Anova



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Akademik Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- Lampiran 4 Daftar Angket Penelitian
- Lampiran 5 Validasi Instrumen
- Lampiran 6 Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Foto Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi dalam perjalanan sejarahnya mempunyai peran yang sangat penting dalam berbagai upaya mendukung proses pembelajaran serta menyediakan informasi terkini bagi segenap civitas akademika dan para pemustakanya. Untuk mewujudkan peran tersebut, maka perpustakaan terus menyediakan berbagai macam layanan di perpustakaan yang menunjang aktivitas pencarian informasi pemustakanya. Salah satu layanan yang paling banyak minat pemustaka adalah layanan internet.

Internet telah memberikan pengaruh positif bagi perpustakaan. Kehadiran internet di perpustakaan merupakan tuntutan saat ini. Dengan pemanfaatan internet, akan diperoleh informasi mutakhir, akurat, cepat, dan tepat. Ini berarti pula bahwa adanya layanan internet di perpustakaan, memberikan pengaruh yang positif untuk perpustakaan, dalam mencari dan memanfaatkan informasi mutakhir, akurat, cepat dan tepat.<sup>1</sup>

Internet merupakan kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada di seluruh dunia. Internet (*interconnection-networking*) secara harfiah diartikan sebagai sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan standar *internet protocol suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

---

<sup>1</sup>Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, (Jakarta: IPI, 2006), 104.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berdampak pada penyebaran informasi yang dapat diakses semua orang. Untuk itu, perpustakaan sebagai pusat informasi, harus selalu menyediakan informasi yang up-date atau terbaru, agar tidak ketinggalan zaman. Hadirnya layanan internet menjadi salah satu solusi penting sebagai media yang dapat digunakan oleh perpustakaan untuk mengadakan dan menyediakan informasi. Dengan adanya layanan internet di perpustakaan, memungkinkan perpustakaan tersebut memberikan informasi yang lengkap dan baru. Perpustakaan atau pusat informasi yang memiliki sumber informasi dapat saling terhubung, dan dapat dimanfaatkan oleh jutaan pemakai yang terdiri dari individu maupun organisasi.<sup>2</sup>

Internet telah membuka jalan bagi pengguna dalam mencari informasi yang tersebar melalui web-web yang menunjang pendidikan. Tersedianya layanan penelusuran terhadap informasi ilmiah yang terdapat pada artikel-artikel ilmiah ataupun jurnal elektronik, sangat mudah dan cepat dibandingkan penelusuran terhadap jurnal cetak. Pada lingkungan akademika, internet sangat diandalkan oleh mahasiswa dalam memperoleh bahan-bahan atau materi perkuliahan yang dapat menunjang di lingkungan kampus.

Pemenuhan informasi ilmiah adalah suatu proses mahasiswa untuk mencari informasi tentang berbagai macam ilmu pengetahuan melalui layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan, agar informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara maksimal.

---

<sup>2</sup>Hasugian, Jonner, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan pengguna Internet Oleh Mahasiswa pada perpustakaan USU," *Jurnal Studi perpustakaan dan Informasi*, 1, no. 1 (Juni 2005): 7-14.

Beberapa penelitian sudah dilakukan, misalnya hasil studi polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menurut sekjen APJII Henri Kasyfi antara lain jumlah menyatakan bahwa dari segi jumlah pengguna internet aktif di Indonesia dengan melibatkan survei 5.900 sampel dengan *margin of error* 1.28 persen. Data lapangan ini diambil selama periode Maret hingga 14 April 2019.

Hubungan ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah adalah sangat berhubungan. Idealnya layanan internet yang harus ada di perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan layanan juga tidak bisa lepas dari peran petugas layanannya. Petugas layanan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, diusahakan agar pelanggan merasa senang dan puas, prosesnya mudah, sederhana dan efisien, caranya cepat dan tepat waktu dan tepat sasaran, diciptakan suasana ramah, supel dan menarik, bersifat membimbing namun tidak menggurui, dapat menimbulkan rasa ingin tahu lebih jauh buat pelanggan, serta menimbulkan kesan baik sehingga terdorong untuk ingin sering ke perpustakaan.<sup>3</sup>

Perpustakaan STKIP BBG merupakan salah satu perpustakaan yang telah menyediakan layanan internet kepada pemustaka. Layanan internet yang disediakan berupa wifi dan ruangan internet dengan jumlah komputer yang disediakan 6 komputer. Layanan internet dapat diakses oleh seluruh pengguna

---

<sup>3</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 75.

perpustakaan STKIP BBG, dengan syarat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Layanan internet dibuka setiap hari senin sampai jum`at mulai jam pagi 08.00 sampai dengan jam 12.00 WIB, siang jam 14.00 sampai dengan jam 16.30 WIB.

Perpustakaan STKIP BBG menyediakan jaringan wifi berupa Indihome dengan kapasitas sebesar 20 MBPS. Pemustaka yang menggunakan jaringan wifi dan juga jaringan internet di perpustakaan STKIP BBG adalah 90 orang. Pemustaka menggunakan layanan internet di perpustakaan untuk keperluan berbagai referensi guna memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.

Dari uraian tersebut bahwa layanan internet yang di sediakan oleh perpustakaan sangat berperan penting guna memenuhi kebutuhan informasi. Namun, dengan adanya ketersediaan layanan internet oleh perpustakaan STKIP BBG yang di sediakan berupa wifi dan ruangan internet yang di dalamnya disediakan 6 komputer, masih kurang terkontrol, kurang efisien dengan jumlah komputer yang sangat minim dibandingkan dengan jumlah kunjung para mahasiswa setiap harinya.

Masih kurangnya penyediaan fasilitas layanan internet menjadi hambatan bagi mahasiswa akhir untuk mencari referensi maupun literatur dalam penyelesaian tugas skripsi. Hal ini seperti hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa pentingnya layanan internet sebagai pendukung fasilitas perpustakaan bagi mahasiswa akhir untuk menemukan informasi ilmiah.<sup>4</sup> Selain itu hasil penelitian lainnya juga menemukan adanya hubungan layanan internet dengan kegiatan

---

<sup>4</sup> Al Mubaroq, F., Suharso, P., dan Pramukti, A. (2015). Pengaruh Ketersediaan Layanan *Hotspot Area* Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus (UMK), *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4 (2), 1-6.

mahasiswa akhir untuk mencari informasi ilmiah seperti e-book, artikel, jurnal, dan situs ilmiah lainnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut maka, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “*Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh!

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

### **1. Bagi Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh**

Sebagai evaluasi tentang pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di

---

<sup>5</sup> Almas, H., Andajani, K., dan Istiqomah, Z. (2018). Hubungan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2 (1), 63-71.

perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh tersebut agar menjadi lebih baik dan efisien.

## 2. Bagi Pustakawan STKIP BBG Banda Aceh

Untuk mengetahui pentingnya peran pustakawan bagi pengguna perpustakaan dalam menggunakan fasilitas sebagai sarana penelusuran informasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia perpustakaan dan informasi serta untuk mengetahui pengaruh ketersediaan layanan internet bagi pemustaka.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet

Menurut Hugiono dan Poerwantana pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>6</sup> Adapun pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau melihat dampak dari variabel layanan internet dengan pemenuhan informasi ilmiah.

Ketersediaan adalah kesiapan, suatu sarana (tenaga, barang modal anggaran, untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu tertentu).<sup>7</sup>

Sedangkan layanan merupakan cara melayani, cara membantu yang dibutuhkan pihak lain.<sup>8</sup> Sementara internet menurut Hasugian disebut sebagai

---

<sup>6</sup>Hugiono, Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Bima Aksara. 200), 47.

<sup>7</sup>"Kamus Bahasa Indonesia," diakses 15 November 2019, <http://kamus.bahasa-indonesia.org/ketersediaan>.

<sup>8</sup>Em Zulfajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Difa Publisher, 1999), 1078.

pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan suatu pusat atau situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang relative mudah dan cepat.<sup>9</sup>

Adapun ketersediaan layanan internet yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu fasilitas berupa sebuah ruangan komputer yang terkoneksi internet dan jaringan wifi yang dapat digunakan oleh mahasiswa STKIP BBG untuk mencari berbagai macam informasi. Indikator ketersediaan layanan internet dalam penelitian ini antara lain 1) Keadilan mendapatkan layanan, 2) Kenyamanan mendapatkan layanan, 3) Limitasi akses situs, 4) Kecepatan akses internet, 5) Durasi penggunaan, dan 6) Memiliki standar operasional prosedur.

## 2. Pemenuhan Informasi Ilmiah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemenuhan adalah proses, cara, dan perbuatan memenuhi. Sedangkan informasi dapat dipahami sebagai data yang diberi makna. Artinya informasi merupakan bentuk olahan dari data yang diperuntukan untuk tujuan tertentu agar penerima dapat mengerti arti dan makna dari data tersebut.<sup>10</sup>

Sementara ilmiah adalah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Jadi, ilmiah adalah segala

---

<sup>9</sup>Hasugian, Jonner, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan pengguna Internet Oleh Mahasiswa pada perpustakaan USU," *Jurnal Studi perpustakaan dan Informasi*, 1, no. 1 (Juni 2005): 7-14.

<sup>10</sup>Sri. Ati Suwanto, "Berbagai Kemajuan dalam Penelusuran Informasi Ilmiah," diakses 15 November 2019, (<https://www.academia.edu>)

sesuatu yang bersifat keilmuan, didasarkan pada ilmu pengetahuan, atau memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan.

Adapun pemenuhan informasi ilmiah adalah suatu proses mahasiswa untuk mencari informasi tentang berbagai macam ilmu pengetahuan seperti artikel, e-jurnal dan lain-lain melalui layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh, agar informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara maksimal.

Ada beberapa indikator terpenuhinya pemenuhan informasi ilmiah yaitu 1) Relevansi Informasi, 2) Kelengkapan Informasi, 3) Kejelasan Informasi, dan 4) Kematakhiran Informasi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada umumnya merupakan berupa ringkasan atau rangkuman dan teori yang ditemukan dari sebuah sumber bacaan (literatur) yang ada kaitannya dengan tema yang diangkat penelitian selanjutnya. Tujuan adanya kajian pustaka untuk mengelompokkan penemuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, serta sebagai bahan literatur atau pedoman untuk penulis melakukan pengembangan penelitian selanjutnya serta untuk membatasi masalah-masalah penelitian.

Penulis telah menelusuri beberapa literatur untuk mengetahui adanya kemiripan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Taruna-Taruni di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan fokus penelitian untuk menganalisis pengaruh layanan internet terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di politeknik pelayaran semarang dan menguji seberapa besar pengaruh layanan internet terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di politeknik pelayaran semarang. Penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan metode analisis menggunakan uji regresi linear berganda.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sonia Pradhivta Rahmadilla, “Pengaruh Layanan Internet Terhadap pemenuhan Kebutuhan Informasi Taruna-taruni di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 3(2016):1.

Kedua, penelitian oleh Nuzulul Quriani dengan judul Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Minat Kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap minat kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik mengumpulkan data melalui angket yang diedarkan 95 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sementara untuk uji Validitas dan Reliabilitas penulis gunakan rumus *Korelasi Produk Momen* dan rumus *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 16. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.<sup>2</sup>

Meskipun pada penelitian tersebut tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan dalam variabel dan tempat serta waktu penelitian. Dari kedua penelitian tersebut penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di Banda Aceh. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel kedua (terhadap pemenuhan informasi ilmiah). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.

---

<sup>2</sup>Nuzulul Quriani, "Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Minat Kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), 5.

## B. Internet

### 1. Pengertian Internet

Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan.<sup>3</sup>

Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti *Usenet News*, email dan juga milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web*, *Gopher*), *remote login*, dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan lain-lainnya.

Pengertian internet secara umum (menurut bahasa) adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Sedangkan pengertian internet secara khusus adalah suatu jaringan komputer terbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia ini. Sedangkan jaringan adalah cara untuk menghubungkan beberapa komputer sehingga setiap komputer yang ada di dalamnya bisa saling

---

<sup>3</sup> Rahmadi, Moch. Luthfi. *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung*. (Yogyakarta: Andi, 2013), 11.

berhubungan dan berbagi sumber daya.<sup>4</sup>

Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Internet merupakan forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Internet memberi kesempatan pada pemakai di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memakai bersama sumber daya informasi yang sangat luas dan besar ini. Internet bermakna jaringan komputer-komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan dengan bantuan jalur komunikasi.<sup>5</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer yang dapat menghubungkan antar komputer dan dapat memberikan bentuk layanan informasi secara lengkap.

## **2. Layanan dan Fasilitas Internet**

Beberapa layanan populer di Internet yang menggunakan protokol tersebut, ialah email/surat elektronik, Usenet, Newsgroup, berbagi berkas (File Sharing), WWW (World Wide Web), Gopher, akses sesi (Session Access), WAIS, finger, IRC, MUD, dan MUSH. Di antara semua ini, email/surat elektronik dan World Wide Web lebih kerap digunakan, dan lebih banyak servis yang dibangun berdasarkannya, seperti milis (Mailing List) dan Weblog. Internet memungkinkan adanya servis terkini (Real-time service), seperti web radio, dan webcast, yang dapat diakses di seluruh dunia. Selain itu melalui Internet dimungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung antara dua pengguna atau

---

<sup>4</sup> Strauss, J., El-Ansary, A., dan Frost, R. *The Internet Changes Pricing Strategies*. In *E-Marketing*, (Prentice Hall 2003), 87.

<sup>5</sup>Arko Pambudi, dkk, "Persepsi Pemustaka pada Layanan Internet di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, No. 2 (2015): 3-10.

lebih melalui program pengirim pesan instan seperti Camfrog Pidgin (Gaim), Trilian, Kopete, Yahoo! Messenger, MSN Messenger dan Windows Live Messenger.

Adapun beberapa fasilitas yang dapat anda manfaatkan di dalamnya, yaitu:

- a. Web adalah fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya.
- b. E-mail (Electronic Mail), dengan fasilitas ini anda dapat mengirim dan menerima surat elektronik (e-mail) untuk/dari pemakai computer lain yang terhubung di internet.
- c. Newsgroup, fasilitas ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan, surat, penawaran ataupun file ke pemakai internet lain yang tergabung dalam kelompok diskusi dengan topic tertentu.
- d. FTP (File Transfer protocol), fasilitas ini digunakan untuk menghubungkan anda ke server computer tertentu dan bila perlu menyalin (download) file yang anda butuhkan dari server tersebut serta menyimpannya di computer anda.<sup>6</sup>

### **3. Layanan Internet di Perpustakaan**

Kegiatan pelayanan perpustakaan adalah melayani atau memberikan pelayanan dalam kebutuhan informasi pengguna. Dimana pengguna perpustakaan menginginkan pelayanan yang berkualitas baik yang akan menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan

---

<sup>6</sup> Rina Fiati, *Akses Internet Via Ponsel* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 11.

apapun, produksi jasa mungkin berkaitan dengan produksi fisik atau tidak.<sup>7</sup>

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang dahulunya memiliki koleksi yang hanya tercetak saja. Tetapi dengan perubahan perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, mengakibatkan perpustakaan juga mengalami perubahan dalam perkembangannya dimana perpustakaan tidak lagi hanya menyediakan koleksi tercetak, melainkan koleksi elektronik juga misalnya e-book, e-journal dan lain sebagainya.

Dalam perkembangan teknologi informasi menyebabkan informasi yang semakin banyak dan cepat dalam perkembangannya. Untuk itu perpustakaan harus selalu menyediakan informasi- informasi yang up-date atau terbaru juga mutakhir agar tidak ketinggalan zaman. Layanan internet menjadi salah satu solusi layanan yang banyak digunakan oleh perpustakaan untuk mengadakan dan menyediakan informasi tanpa khawatir ketinggalan informasi.

Dengan adanya layanan internet pada sebuah perpustakaan memungkinkan perpustakaan tersebut memberikan informasi yang lengkap dan baru. Seperti yang dinyatakan oleh Garret dalam (Hasuguan) bahwa dengan internet, mungkin puluhan ribu perpustakaan atau pusat informasi yang memiliki sumber informasi yang tak terhingga banyaknya dapat saling terhubung, dan dapat dimanfaatkan oleh jutaan pemakai yang terdiri dari individu maupun organisasi.<sup>8</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dapat saling

---

<sup>7</sup> Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran, edisi.12.( Jakarta, 2009), 9.

<sup>8</sup> Hasugian, Jonner, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Pengguna Internet oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU". *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 1. No. 1 (Juni. 2005.), 7-14.

bertukar informasi yang ada pada perpustakaan masing-masing, sehingga pengguna yang tidak menemukan informasi yang dibutuhkan pada sebuah perpustakaan dapat mengakses informasi pada perpustakaan lain dengan menggunakan jaringan internet. Hal ini tentunya didukung dengan adanya katalog online, dimana perpustakaan-perpustakaan itu memberikan fasilitas katalog online.

#### **4. Fungsi dan Manfaat Internet**

Tidak dapat dipungkiri internet termasuk di dalamnya jejaring sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar. Sebagai salah satu lembaga yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, lembaga pendidikan pun, dalam hal ini sekolah, tidak ketinggalan memanfaatkan fungsi internet tersebut dalam proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Secara fisik internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedial yang sangat besar dan lengkap. Bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olahraga, politik dan lain sebagainya.

Fungsi lain dari internet adalah sebagai alat atau media dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Dengan adanya fasilitas yang tersedia, tidak

mengerankan jika internet menjadi pola hidup bagi sebagian masyarakat, tak terkecuali bagi kalangan pelajar. Sebagian besar alasan para pelajar menggunakan internet adalah untuk mengerjakan tugas dari guru. Karena itu dalam dunia pendidikan, internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini sebagian dari yang tersedia di internet:

- a. Informasi untuk kehidupan pribadi: kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani dan social
- b. Informasi untuk kehidupan profesional/pekerja: sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, serta berbagai forum komunikasi.

Manfaat internet terutama juga dapat diperoleh melalui kerja sama antarpribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu.<sup>10</sup>

### **5. Internet di Perpustakaan**

Tujuan pengguna datang ke perpustakaan adalah ingin mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pada umumnya masyarakat umum hanya mengenal perpustakaan yang memiliki sumber informasi yang tercetak saja. Tetapi dengan perubahan perkembangan zaman dan teknologi informasi, penyajian informasi dari tercetak beralih dalam bentuk elektronik dan cara penelusuran informasi pun semakin cepat dan lebih mudah untuk ditemubalikan.

---

<sup>9</sup> RinaFiati, *Akses Internet Via Ponsel* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 11.

<sup>10</sup> M. Masrur, *Internet Supermudah untuk Siapa Saja* (Yogyakarta: Book Marks, 2009), 4.

Kebanyakan perpustakaan baik perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum dan lain sebagainya, memanfaatkan internet tidak hanya memberi kemudahan bagi pengguna mencari informasi dengan mengakses internet tetapi juga memanfaatkan dengan berbagai tujuan.

Pelayanan perpustakaan adalah menawarkan segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada para pengguna yang datang ke perpustakaan dan memintanya.<sup>11</sup> Layanan perpustakaan adalah semua kegiatan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemakai perpustakaan.<sup>12</sup>

### **C. Layanan Internet di Perpustakaan**

#### **1. Konsep Layanan Internet di Perpustakaan**

Layanan internet di sebuah perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti: layanan kesehatan dan layanan keagamaan. Perbedaan itu tentu dikaitkan dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang. Meskipun pada dasarnya suatu layanan mempunyai prinsip-prinsip yang sama atau berdekatan. Prinsip-prinsip layanan itu misalnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat/pengguna yang dilayani, diusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana, diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pengguna atau si penerima layanan.<sup>13</sup>

Menurut pandangan manusia layanan adalah suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu atau adanya

---

<sup>11</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet Pertama 2009, Cet Kedua 2013), 375-376.

<sup>12</sup> ArkoPambudi, "Persepsi Pemustaka pada Layanan Internet di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4, No. 2 (2015), 2.

<sup>13</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 162.

permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Pengertian layanan atau pelayanan secara umum adalah menyediakan segala apa yang dibutuhkan orang lain.<sup>14</sup> Definisi layanan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan yang telah membeli produknya.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Barata bahwa suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.<sup>16</sup> Sedangkan pengertian layanan perpustakaan menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna.<sup>17</sup> Dalam hal ini bisa dijelaskan bahwa layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dengan tujuan membantu menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan.

Layanan internet yang diberikan perpustakaan tidak menitikberatkan pada pencarian keuntungan materi tapi lebih pada kepuasan pemustakanya. Sebagaimana layanan internet adalah upaya untuk mempertinggi kepuasan pelanggan di bidang penggunaan internet. Layanan internet yang baik adalah yang mampu memuaskan dan bahkan melebihi apa yang diharapkan pelanggannya. Demikian pentingnya perhatian kepada pelanggan sehingga muncul istilah “*Customer is the king*”.<sup>18</sup>

Namun masalah yang terjadi pada perpustakaan STKIP BBG Banda

---

<sup>14</sup> Purwa darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 245.

<sup>15</sup> Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa, Ed. I, Cet. III*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 94.

<sup>16</sup> Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima, Cet. II*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 10.

<sup>17</sup> Indonesia, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3th ed, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004), hlm. 71.

<sup>18</sup> Davidow William, H. dan Uttah, *Total Customer Service*, (New York: Harper Poemniel 1989), hlm. 19.

Aceh yaitu layanan internet yang diberikan masih kurang. Ketersediaan komputer yang minim membuat mahasiswa akhir merasa tidak puas ketika mencari literasi atau bahan ilmiah guna memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa akhir di STKIP BBG Banda Aceh. Selain itu koneksi internet yang tersedia belum memadai untuk kapasitas jumlah *user* yang banyak.

Di perpustakaan, layanan internet merupakan ujung tombak perpustakaan. Berhasil tidaknya sebuah perpustakaan dalam memenuhi literasi ilmiah dapat dilihat dari kualitas layanan internet yang diberikan kepada pemustakanya.

## **2. Asas-Asas Layanan Internet**

Perpustakaan harus mempunyai kegiatan layanan yang memperhatikan asas layanan internet sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Layanan selalu berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pengguna perpustakaan
- b. Layanan yang diberikan atas dasar keseragam, keadilan, merata dan memandang pengguna perpustakaan sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang secara individual.
- c. Layanan internet dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan, peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak, agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.
- d. Layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan,

---

<sup>19</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grafindo, 2007), hlm. 166.

ketepatan dan kemudahandengan dukungan oleh administrasi yang baik.

### 3. Indikator Ketersediaan Layanan Internet

Salah satu tujuan dari layanan perpustakaan adalah menginginkan pengguna merasa puas, maka layanan pengguna perpustakaan harus berkualitas, karakteristik layanan internet yang berkualitas dapat dilihat dari berbagai indikator antara lain:<sup>20</sup>

#### a. Keadilan Mendapatkan Layanan

Pemustaka perlu diperlakukan secara adil sesuai dengan standar peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Layanan yang adil yang diberikan kepada pemustaka menjadi hal yang penting bagi penilaian sebuah perpustakaan. Keadilan layanan yang diberikan seperti perlakuan petugas dalam memberikan layanan kepada pemustak. Sikap adil tersebut yaitu dalam memberikan layanan sesuai dengan prosedur yang ada serta melayani pemustaka secara objektif.

#### b. Kenyamanan Mendapatkan Layanan

Kenyamanan yang diperoleh oleh pemustaka menjadi faktor pendukung keberhasilan sebuah perpustakaan. Kenyamanan terkait layanan yang didapati oleh pemustaka mencakup lingkup ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi dan kebersihan.

#### c. Limitasi Akses Situs

Layanan internet yang diberikan oleh perpustakaan untuk mahasiswa akhir

---

<sup>20</sup> Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 86-87.

harusnya sesuai dengan literasi maupun referensi yang sesuai dan ilmiah. Untuk itu, diperlukan pembatasan akses situs agar adanya kesesuaian situs dengan literasi tugas akhir mahasiswa.

d. Kecepatan Akses Internet

Layanan internet yang diberikan perpustakaan mesti memiliki akses yang cepat. Akses yang cepat tersebut, dapat menyelesaikan tugas akhir mahasiswa dengan mudah dengan waktu yang efisien.

e. Durasi Pengguna

Mahasiswa akhir yang merupakan pengguna layanan internet di perpustakaan jumlahnya tentulah banyak. Sehingga perlu adanya durasi bagi pengguna saat menggunakan layanan internet yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

f. Ketersediaan Aturan Layanan

Perpustakaan yang ideal tentu memiliki aturan layanan yang baik. Begitu juga dalam hal layanan internet pada perpustakaan yang harus memiliki aturan. Aturan tersebut di antaranya meliputi sistem perpustakaan, jadwal, dan akurasi proses serta hasil pelayanan.

Layanan internet secara singkat dikatakan sebagai layanan yang baik, jika layanan tersebut cepat, tepat, mudah, sederhana dan memuaskan penggunaannya. Pada prinsipnya layanan internet adalah layanan jasa, oleh karena itu yang penting untuk disadari oleh pengelola perpustakaan adalah bagaimana menciptakan kepercayaan, kepuasan, ketepatan, dan kecepatan. Dengan demikian, maka petugas di meja layanan dan informasi semestinya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan,

pengalaman, kemauan dan sikap perilaku simpati.

#### **D. Pemenuhan Informasi Ilmiah**

##### **1. Pengertian dan Jenis Informasi**

Suatu peristiwa yang menggemparkan terjadi di suatu daerah, yaitu beberapa orang penduduknya tewas karena keracunan tempe bongkrek. Ini namanya suatu fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihatnya atau menyaksikannya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau yang menyaksikan peristiwa atau fenomena inilah yang dimaksudkan dengan informasi, meskipun dalam tataran potensial.

Informasi itu sesungguhnya dapat berupa data atau fakta, akan tetapi dapat juga bukan. Oleh karena itu, informasi tidak sama dengan data ataupun fakta. Menurut Estarbrook dalam Yusuf, dkk, informasi tersebut dapat bermakna ganda: dapat bohong atau dapat juga merupakan kejadian yang sebenarnya. Memang informasi dapat mengurangi ketidakpastian, tetapi juga ia malah dapat menambah kebingungan. Dilihat dari pelahirannya, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bias juga berupa putusan-putusan yang dibuat.<sup>21</sup> Jenis-jenis Informasi yaitu sebagai berikut.

- a. Informasi Lisan jumlahnya sangat banyak, sulit diukur, dibuktikan, juga kurang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan manusia pada umumnya.
- b. Informasi Terekam banyak bermanfaat dan banyak digunakan oleh berbagai.

---

<sup>21</sup> Pawit M. Yusup, dkk, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)* (Jakarta: Kencana, 2010), 1-3.

## 2. Indikator Pemenuhan Informasi Ilmiah

Terpenuhinya kebutuhan informasi ilmiah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam bahan pustaka yang ilmiah untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi akan dapat terpenuhi jika sumber informasi disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan memiliki peranan penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Ada beberapa indikator terpenuhinya pemenuhan informasi ilmiah yaitu:

### 1. Relevansi Informasi

Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.<sup>22</sup>

### 2. Kelengkapan Informasi

Perpustakaan memberikan akses informasi yang memadai (ketersediaan koleksi yang lengkap). Maksudnya perpustakaan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara memberikan kemudahan akses terhadap informasi, menyediakan pelayanan yang bervariasi, dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, ramah dan simpatik.

### 3. Kejelasan Informasi

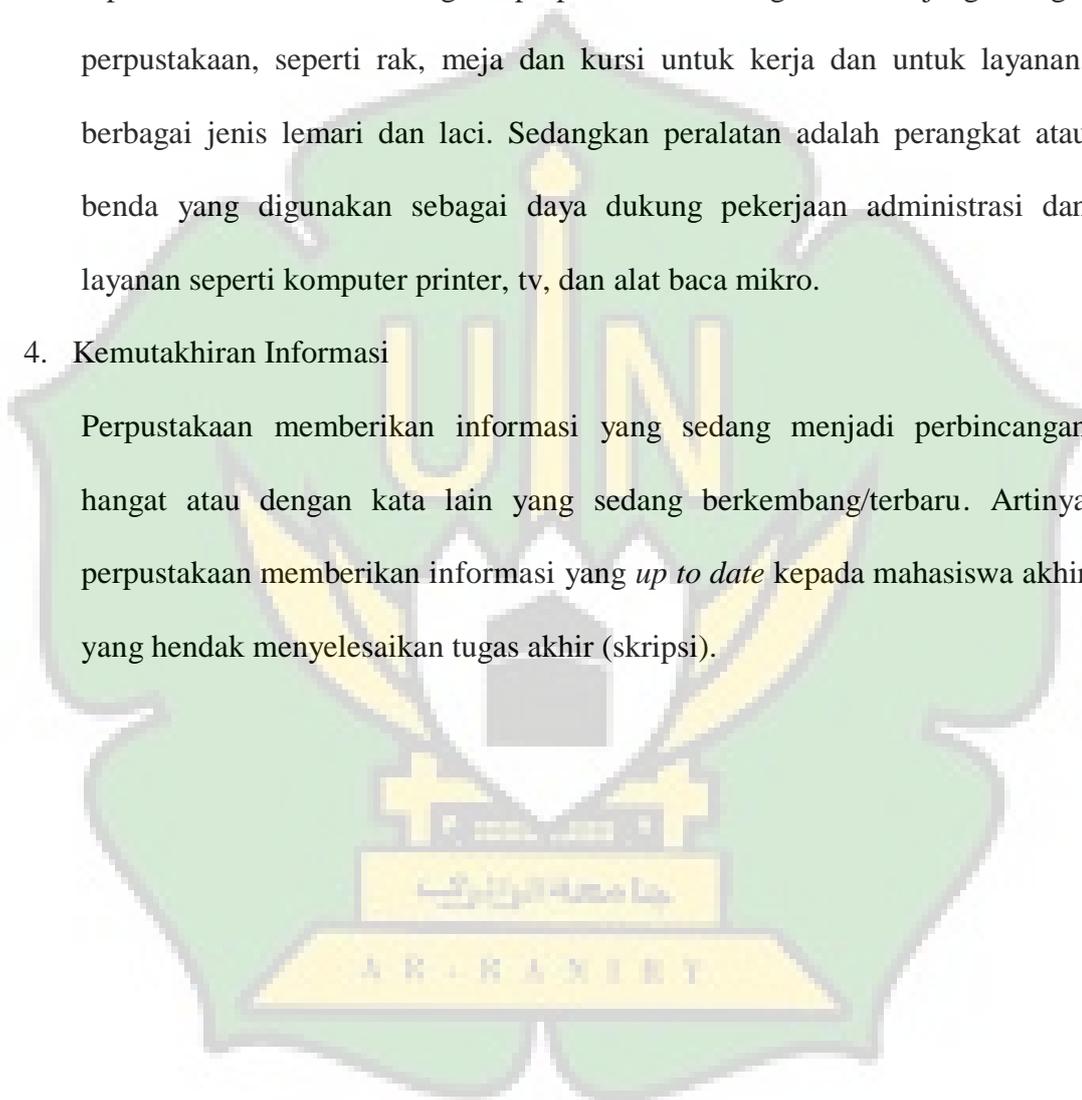
---

<sup>22</sup> Ishak. *Kebutuhan Informasi...*, hlm. 93

Memberikan informasi secara jelas kepada pemustaka dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu perabotan dan peralatan. Perabot dimaknai perlengkapan fisik yang diperlakukan dalam ruangan perpustakaan sebagai menunjang fungsi perpustakaan, seperti rak, meja dan kursi untuk kerja dan untuk layanan, berbagai jenis lemari dan laci. Sedangkan peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan seperti komputer printer, tv, dan alat baca mikro.

#### 4. Kemutakhiran Informasi

Perpustakaan memberikan informasi yang sedang menjadi perbincangan hangat atau dengan kata lain yang sedang berkembang/terbaru. Artinya perpustakaan memberikan informasi yang *up to date* kepada mahasiswa akhir yang hendak menyelesaikan tugas akhir (skripsi).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang menggunakan atau mengumpulkan data dari lapangan (lokasi penelitian) dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali informasi atau data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.<sup>1</sup> Variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini fokus yang dibahas tentang pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi ini karena keterbatasan waktu, dan dana. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh, yang beralamat di Jln.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 9.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian"(Skripsi, Tesiss, Disertasi, dan Karya Ilmiah), (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh, Darussalam, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh, 23112.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>3</sup>Jenis hipotesis yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif yang berbentuk regresi.Hipotesis asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun implisit.<sup>4</sup>Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel layanan internet dan variabel pemenuhan informasi ilmiah.

Ha: ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel layanan internet dan variabel pemenuhan informasi ilmiah.

Hipotesis tersebut penulis dalam hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

Keterangan:  $\rho$  = koefisien korelasi X dan Y.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

<sup>4</sup>Khatib A. Latief, *Populasi, Sampel, Hipotesis dan Penjelasan Istilah: bahan kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi*(Banda Aceh: s.l 2014),33.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir STKIP yang menjadi anggota perpustakaan dan aktif menggunakan layanan internet (ruang internet) perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh yang berjumlah 2473 mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Semester Akhir di STKIP BBG Banda Aceh

No	Jurusan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	B.Indonesia		1	1	16	4	
2.	B.Ingggris				5	2	
3.	Penjaskes			2	18	18	1
4.	Matematika		1		1	4	
5.	Paud		1		8	38	2
6.	PGSD	1			32	17	
	<b>Jumlah</b>	1	3	3	80	83	3

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2013), 69.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Reneka Cipta, 2002), 130.

sebagai dari populasi.<sup>7</sup> Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu ada pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Akhir STKIP BBG Banda Aceh

No	Jurusan	2014	2015	2016
1.	B.Indonesia	16	4	
2.	B.Ingggris	5	2	
3.	Penjaskes	18	18	1
4.	Matematika	1	4	
5.	Paud	8	38	2
6.	PGSD	32	17	
	<b>Jumlah</b>	80	83	3

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Random Sampling* atau *Sampling* acakan, yang dimaksud dengan acakan atau randomialah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalamkeseluruhan populasi. Dalam menentukan besarnya jumlah sampel, penulismenggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel yang dicari

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 56.

<sup>8</sup> Husein Umar, *MetodepenelitianuntukSkripsidan TesisBisnis*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 78.

Dengan menggunakan formula Slovin, maka banyak sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{2473}{1 + 2473(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2473}{1 + 2473(0.01)}$$

$$n = \frac{2473}{25.73}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 2473 perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 96.

#### E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis Asosiatif (hubungan), yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yaitu menentukan  $H_0$  dan  $H_a$  lalu Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan

Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  = maka

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh penelitian. Angket tersebut diedarkan kepada mahasiswa yang menggunakan layanan internet yang berada di ruang internet gratis di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.

Angket tertutup penulis gunakan agar responden mudah dalam menjawab pertanyaan yang penulis berikan. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah ada pengaruh antara ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh tersebut disebar kepada responden, kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dan melakukan uji validitas dan reabilitas angket. Dalam pengisian angket responden dapat memiliki alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *Check List* ( $\surd$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau penting dan sesuai dengan kenyataan yang dialami.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju) diberikan skor 4, setuju (S) diberikan skor 3,

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*(Bandung: Alfabeta,2011), 142.

tidak setuju (TS) diberikan skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1. Berikut adalah indikator-indikator yang digunakan untuk masing-masing variable penelitian.

Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir	Indikator yang Diharapkan
<b>Ketersediaan Layanan Internet</b>	Keadilan mendapatkan layanan	1	Layanan internet yang diberikan secara merata bagi mahasiswa akhir.
		2	Petugas melakukan pelayanan secara adil.
	Kenyamanan mendapatkan layanan	3	Perpustakaan memberikan fasilitas layanan internet yang nyaman.
	Kecepatan akses internet	4	Akses internet yang disediakan cepat.
	Ketersediaan aturan layanan	5	Perpustakaan memiliki aturan layanan internet.
<b>Pemenuhan Informasi Ilmiah</b>	Relevansi Informasi	6	Perpustakaan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akhir.
	Kelengkapan Informasi	7	Perpustakaan menyediakan informasi yang lengkap
		8	Informasi lengkap tersebut ditemukan secara mudah oleh mahasiswa akhir.
	Kejelasan Informasi	9	Informasi ilmiah yang diberikan dapat membantu mahasiswa akhir.
Kemutakhiran Informasi	10	Informasi ilmiah yang diberikan merupakan hal terbaru atau <i>up to date</i> .	

Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y dari angket penulis menggunakan rumus *product moment*.

## G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak diukur.<sup>10</sup> Validitas berkenaan dengan tingkat kecermatan suatu instrumen penelitian, semakin valid suatu instrumen, semakin sahih data yang terkumpul.<sup>11</sup> Jenis uji validitas yang digunakan analisis item yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16. Butir soal dapat dikatakan valid, jika nilai sig. yang diperoleh kurang dari 0,05.<sup>12</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.<sup>13</sup> Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.<sup>10</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Pengujian reliabilitas instrument menggunakan aplikasi SPSS

---

<sup>10</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), 23.

<sup>11</sup> Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 43.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 206.

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 97.

16. Jika *Alpha Cronbach* yang diperoleh lebih dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan handal.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat terpenting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>14</sup> Menurut Burhan Bungin, tahap-tahapan pengelolaan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

### 1) *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat korelasi.<sup>15</sup>

### 2) *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.<sup>16</sup>

### 3) Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran

---

<sup>14</sup>Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: dilengkapi Beberapa Alat Analisis dan Penuntun Penggunaan*( Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 149.

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

<sup>16</sup>Ibid., 174.

tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.<sup>17</sup>

**Tabel 3.3** Contoh tabel analisis data angket

Sampel	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1					
2					
3					
...					
30					
N=30	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>19</sup> Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Ibid., 174.

<sup>18</sup>Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UI, 1989), hlm.87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) berdiri sejak 5 September 2003, berdasarkan surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 138/D/0/2003, ditandatangani oleh Dirjen Dikti Satriyo Soemantri Brojonegoro. Pada awal pendirian sekolah tinggi di tahun 2003, program studi yang diselenggarakan ada 3 yaitu S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan D-II Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK).

Pada tahun 2008, ada 3 program studi baru yang diselenggarakan oleh STKIP BBG yaitu, S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S-1 Pendidikan Matematika dan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris. Pada tahun 2009 ada 1 program studi baru yang diselenggarakan yaitu S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Dan pada akhir tahun 2009 (dalam hal ini legalitas berjalannya SK operasional) dimulai pada tahun 2010 diselenggarakan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dengan penambahan dua program studi baru tersebut berarti STKIP BBG kini mengelola 6 program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (PENBI), Pendidikan Jasmani (PENJAS), Pendidikan Matematika (PMAT),

Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Tujuan diberdirikan STKIP BBG Banda Aceh yaitu 1) Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya, 2) Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat, 3) Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat, 4) Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing, 5) Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya, dan 6) Membangun penguatan jaringan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.

STKIP BBG Banda Aceh memiliki perpustakaan induk. Visi perpustakaan tersebut yang yaitu Perpustakaan sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung keberhasilan semua aktivitas STKIP Bina Bangsa Getsempena yang berbudi luhur dan profesional. Sedangkan misi yang dilakukan yaitu:

1. Mendukung kurikulum STKIP Bina Bangsa Getsempena dengan menyediakan berbagai sumber informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.
2. Memberikan layanan prima bagi mahasiswa, dosen dan staf STKIP dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.
3. Menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan menyenangkan.

4. Menjalani kerjasama dengan perpustakaan lain, lembaga penelitian, pusat dokumentasi yang sesuai dengan STKIP Bina Bangsa Getsempena.

## 2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan untuk 96 responden yang merupakan mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan tugas skripsidi STKIP BBG Banda Aceh. Karakteristik responden dibagikan mengikuti jenis kelamin, jurusan, dan tahun angkatan.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Valid	PR	56	58,3
	LK	40	41,7
	<b>Total</b>	96	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh responden perempuan yaitu sebesar 58,3% sedangkan laki-laki sebesar 41,7%.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan pendidikan yang ditempuh, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Responden Berdasarkan Jurusan**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Valid	B.Indonesia	15	15.6
	B.Inggris	4	4.2
	Penjaskes	12	12.5
	Matematika	3	3.1
	PAUD	37	38.5
	PGSD	25	26.0
	<b>Total</b>	96	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa responden yang terbanyak yaitu menempuh pendidikan di jurusan PAUD berjumlah 37 orang, sedangkan responden yang paling sedikit berada di jurusan matematika sebanyak 3 orang.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Berdasarkan tahun angkatan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Valid	2014	41	42.7
	2015	52	54.2
	2016	3	3.1
	<b>Total</b>	96	100,0

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa angkatan tahun yang dimiliki responden lebih dominan pada tahun 2015 yaitu 52 orang. Sedangkan tahun 2016 merupakan angkatan tahun paling sedikit untuk responden yang diteliti.

### 3. Deskriptif Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari ketersediaan layanan internet dan pemenuhan informasi ilmiah sebagai variabel bebas (independen) dan minat beli sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

#### a. Deskriptif Responden terhadap Variabel Ketersediaan Layanan Internet

Dalam penelitian ini, variabel ketersediaan layanan internet terdiri dari 14 item/ pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Variabel Ketersediaan Layanan Internet**

No.	Pernyataan/item	1	2	3	4	Rata-rata
K1	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh dapat digunakan secara adil oleh pemustaka.	4	27	30	35	3.00
K2	Layanan Internet yang tersedia di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh dapat digunakan oleh semua anggota Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.	8	15	27	46	3.16
K3	Pemustaka nyaman menggunakan fasilitas layanan internet di Perpustakaan SITKIP BBG Banda Aceh.	8	16	31	41	3.09
K4	Perpustakaan STKIP BBG membatasi pemustaka mengakses situs tertentu pada saat menggunakan layanan internet.	5	11	46	34	3.14
K5	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh memiliki kecepatan akses yang cepat	7	25	20	44	3.05
K6	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh menetapkan batas waktu penggunaan internet.	4	27	27	38	3.03

No.	Pernyataan/item	1	2	3	4	Rata-rata
K7	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh sudah dilengkapi dengan aturan layanan.	3	25	29	39	3.08
K8	Petugas pada layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG memberikan layanan sesuai dengan aturan layanan yang telah ditetapkan.	6	25	21	44	3.07
Rata-Rata						3,08

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata ketersediaan layanan internet yaitu berada pada skala 3 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju bahwa variabel ketersediaan layanan internet menjadi pendorong bagi responden untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.

#### **b. Deskriptif Variabel Pemenuhan informasi ilmiah**

Dalam penelitian ini, variabel pemenuhan informasi ilmiah terdiri dari lima item/pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Pemenuhan informasi ilmiah**

No.	Pernyataan/item	1	2	3	4	Rata-rata
P1	Ketersediaan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.	6	26	26	38	3.00
P2	Ketersediaan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh dari berbagai sumber secara lengkap demi memenuhi informasi ilmiah yang saya	5	15	30	46	3.22

No.	Pernyataan/item	1	2	3	4	Rata-rata
	butuhkan.					
P3	Saya memperoleh referensi yang lengkap dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah dengan memanfaatkan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.	6	17	32	41	3.13
P4	Dengan memanfaatkan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh, saya dapat mengetahui kejelasan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah yang dibutuhkan.	7	18	30	41	3.09
P5	Ketersediaan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh informasi yang mutakhir/terbaru/terkini dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.	8	20	20	48	3.13
Rata-Rata						3,11

Sumber: Data primer diolah, Juli 2020.

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata variabel pemenuhan informasi ilmiah yakni berada pada skala 3 yang artinya mayoritas responden menjawab setuju bahwa variabel pemenuhan informasi ilmiah memiliki kaitan terhadap ketersediaan layanan internet di STKIP BBG Banda Aceh.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05. Pernyataan

dikatakan valid, jika taraf signiikan kurang dari 0,05. Hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 dapat dilihat pada tabelberikut.

**Tabel 4.6 Uji validitas instrumen**

Variabel	Pernyataan	Taraf Sig.	Kesimpulan
Ketersediaan layanan internet (X)	K1	0,000	Valid
	K2	0,017	Valid
	K3	0,028	Valid
	K4	0,000	Valid
	K5	0,000	Valid
	K6	0,003	Valid
	K7	0,000	Valid
	K8	0,005	Valid
Pemenuhan informasi ilmiah (Y)	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid

Sumber: Data primer, Juli 2020.

Berdasarkan Tabel 4.6, uji validitas yang menggunakan sampel 96 responden dan taraf signifikan kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*

dengan bantuan SPSS 16. Berikut hasil dari *output* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's alpa	N of item
Ketersediaan Layanan Internet	0,655	15
Pemenuhan informasi ilmiah	0,792	6

Sumber: Data primer diolah, Juli 2020.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output reliability statistics*. Pada kolom *Cronbach's alpa* ketiga instrumen memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Dengan demikian disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut dapat dikatakan handal (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama).

### C. Analisis Pengujian Regresi linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh yang berjumlah 96 responden. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan Skala Likert. Hasil penelitian ini diuji dengan pendekatan regresi linear sederhana. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y=a+bX.$$

Keterangan : Y = Variabel dependen (pemenuhan informasi ilmiah)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel independen (ketersediaan layanan internet)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.719	.167		16.301	.000
	Ketersediaan layanan internet	.296	.063	.443	4.738	.000

a. Dependent Variable: Pemenuhan informasi ilmiah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,719 + 0,296 X$$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai konstanta sebesar 2,719 sementara nilai pemenuhan referensi sebesar 0,296. Dengan demikian persamaan regresinya adalah 2,719, artinya bahwa ketersediaan layanan internet (X) berpengaruh positif terhadap pemenuhan informasi ilmiah (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 2,719 + 0,296X$ .

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $h_a$  diterima. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $h_o$  ditolak. .

**a. Uji koefisien determinasi**

**Tabel 4.8 Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.187	.36406

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan layanan internet

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hubungan antar variabel independen (ketersediaan layanan internet) dengan variabel dependen (pemenuhan informasi ilmiah) mempunyai regresi sebesar 0,443 dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,196. Maka pada dapat disimpulkan hubungan yang dimiliki sebesar 44,3%.

**b. Pembuktian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah sebesar 0,196. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut :

Ha:  $r \geq 0$  Ada pengaruh positif antara ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah.

H0:  $r \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah.

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya peneliti ujin kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $F_{hitung}$  dengan besarnya  $F_{tabel}$ . Df pembilang yaitu  $N-1$  maka  $2-1 = 1$ , sedangkan Df penyebut yaitu  $N-nr = 96-2 = 94$ .

**Tabel 4.9 Anova**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.976	1	2.976	22.452	.000 <sup>a</sup>
Residual	12.194	92	.133		
Total	15.169	93			

Pada tabel, diperoleh hasil bahwa df sebesar 94 dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,94. Sedangkan  $F_{hitung}$  besarnya 22,45 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu ketersediaan layanan internet dan pemenuhan informasi ilmiah yang diduga memberikan pengaruh terhadap pemenuhan informasi ilmiah sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah STKIP BBG Banda Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi variabel ketersediaan layanan internet (X) terhadap pemenuhan informasi ilmiah (Y) pada STKIP BBG

Banda Aceh. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,443, yang berarti ketersediaan layanan internet mempunyai hubungan yang sedang atau cukup. Jika ketersediaan layanan internet mengalami kenaikan satu satuan, maka pemenuhan informasi ilmiah pada Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh mengalami peningkatan 44,3% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Seperti hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa layanan berbasis elektronik di perpustakaan menjadi hal yang penting dalam menghadapi kebutuhan pengguna saat ini.<sup>1</sup> Dengan demikian layanan internet menjadi faktor penting dalam pemenuhan informasi ilmiah pada STKIP BBG Banda Aceh.

Dengan memeriksa Tabel Nilai F ternyata bahwa  $df-2$  sebesar 94 diperoleh  $f_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 3,94. Ternyata  $f_{hitung}$  (yang besarnya 22,45) adalah lebih besar dari pada  $f_{tabel}$  (yang besarnya 1,986). Karena  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada  $f_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi “terdapat hubungan positif antara ketersediaan layanan internet dengan pemenuhan informasi ilmiah pada perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.” diterima

Layanan internet di perpustakaan sangat bermanfaat bagi pengguna dalam hal mencari informasi untuk memenuhi referensi bagi mahasiswa akhir. Layanan internet yang terdapat pada Perpustakaan STKIP BBG sangat berperan penting untuk

---

<sup>1</sup> Ruslan, “Urgensi Pengembangan Perpustakaan Madrasah Berbasis Elektronik di Kotamadya Banda Aceh,” *LIBRIA*, 1, no. 2 (Desember: 2016): 179-196.

dimanfaatkan mahasiswa akhir STKIP BBG yang sedang dalam penyelesaian tugas skripsi yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan/referensi. Layanan internet mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap pemenuhan informasi ilmiah bagi mahasiswa STKIP BBG Banda Aceh, karena layanan internet merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Mahasiswa akhir cenderung akan mencari informasi ilmiah seperti “literasi” menggunakan internet. Sehingga dengan ketersediaan layanan meningkat maka literasi yang dicari oleh mahasiswa akhir akan lebih banyak. Sebaliknya saat ketersediaan layanan internet yang diberikan oleh pustaka berkurang, maka mahasiswa akhir akan memperoleh informasi yang lebih sedikit. Hal tersebut merupakan dampak dari ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah. Seperti hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa ketersediaan layanan internet seperti LAN merupakan hal yang berdampak kepada minat mahasiswa untuk memperoleh informasi maupun literasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa variabel ketersediaan layanan internet yang mempengaruhi pemenuhan informasi ilmiah yaitu sebesar 44,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya ketersediaan koleksi. Hal ini

---

<sup>2</sup> Al Mubaaroq, Firman; Suharso, Putut; dan Pramuti, Albertus. “Pengaruh Ketersediaan Layanan *Hotspot Area* Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus (UMK),” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4, no. 2 (April: 2015): 1-6.

sesuai dengan hasil penelitian bahwa ketersediaan koleksi mempengaruhi keinginan untuk memenuhi informasi ilmiah.<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup> Almas, Hanai; Andajani, Kusubakti; dan Istiqomah, Zeni, " Hubungan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi , " Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2, no. 1 (2018): 63-71.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah di perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh diperoleh yaitu  $F_{tabel}$  sebesar 3,94. Sedangkan  $F_{hitung}$  besarnya 22,45 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  mengingat  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ketersediaan layanan internet terhadap pemenuhan informasi ilmiah yaitu sebesar 44,3%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan tersebut penulis menggunakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang. Berikut ini beberapa saran yang peneliti sampaikan dan perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan agar perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh dapat menumbuhkan motivasi untuk mahasiswa agar lebih giat lagi memanfaatkan layanan internet.
2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk bisa memanfaatkan fasilitas layanan internet secara maksimal
3. Bagi pihak perpustakaan, agar layanan internet dapat ditingkatkan untuk menunjang kegiatan dan peningkatan informasi ilmiah bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubaaroq, Firman; Suharso, Putut; dan Pramuti, Albertus. “Pengaruh Ketersediaan Layanan *Hotspot Area* Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus (UMK) ,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4, no. 2 (April: 2015): 1-6.
- Almas, Hanai; Andajani, Kusubakti; dan Istiqomah, Zeni,” Hubungan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi ,” *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2, no. 1 (2018): 63-71.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Arko, Pambudi, “Persepsi Pemustaka Pada Layanan Internet di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4, no. 2 (2015), 2.
- Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima, Cet. II*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2004).
- BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011),
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Managemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grafindo, 2007).
- Davidow William, H. dan Uttah, *Total Customer Service*, (New York: Harper Poemniel 1989).
- Em Zulfajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Difa Publisher, 1999).
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa, Ed. I, Cet,III*, (Yogyakarta: Andi, 2004).

- Hasugian, Jonner, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan pengguna Internet Oleh Mahasiswa pada perpustakaan USU," *Jurnal Studi perpustakaan dan Informasi*, 1, no. 1 (Juni 2005): 7-14.
- Hasugian, Jonner, "Pemanfaatan Internet: Studi Kasus tentang Pola, Manfaat dan Tujuan pengguna Internet Oleh Mahasiswa pada perpustakaan USU," *Jurnal Studi perpustakaan dan Informasi*, 1, no. 1 (Juni 2005): 7-14.
- Hugiono, Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Bima Aksara. 2000).
- Husein, Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005).
- Indonesia, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3th ed, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI,2004).
- Juliansyah, Noor, "Metodologi Penelitian"(Skripsi, Tesiss, Disertasi, dan Karya Ilmiah), (Jakarta: Kencana, 2013).
- Kamus Bahasa Indonesia," diakses 15 November 2019, <http://kamus.bahasa-indonesia.org/ketersediaan>.
- Khatib A. Latief, *Populasi, Sampel, Hipotesis dan Penjelasan Istilah: bahan kuliah*
- M. Masrur, *Internet Supermudah Untuk Siapa Saja* (Yogyakarta: Book Marks, 2009).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa I*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: dilengkapi Beberapa Alat Analisis dan Penuntun Penggunaan*( Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Nuzulul Quriani, "Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Minat Kunjung mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam NegeriAr-Raniry, 2017)..
- Pawit M. Yusup, dkk, *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*(Jakarta: Kencana, 2010).

- Pawit M. Yusup, *IlmuInformasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: PT BumiAksara, CetPertama 2009, CetKedua 2013).
- Purwa, Darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Rahmadi, Moch. Luthfi. *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung*. (Yogyakarta: Andi, 2013).
- Rina, Fiati, *Akses Internet Via ponsel*(Yogyakarta: ANDI, 2005).
- Ruslan, “Urgensi Pengembangan Perpustakaan Madrasah Berbasis Elektronik di Kotamadya Banda Aceh,” *LIBRIA*, 1, no. 2 (Desember: 2016): 179-196.
- Sonia Pradhivta Rahmadilla, “Pengaruh Layanan Internet Terhadap pemenuhan Kebutuhan Informasi Taruna-taruni di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 3(2016): 1-7.
- Sri. Ati Suwanto, “Berbagai Kemajuan dalam Penelusuran Informasi Ilmiah,” diakses 15 November 2019, (<https://www.academia.edu>)
- Strauss, J., El-Ansary, A., dan Frost, R. *The Internet Changes Pricing Strategies. In E-Marketing*, (Prentice Hall 2003).
- Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, (Jakarta: IPI, 2006).
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2011),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan, Kuantitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2008).
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006).



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 929/Un.08/FAH/KP.004/06/2019  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Feriadi

NIM : 140503124

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Rada Tanggal : 12 Juni 2019 M  
8 Syawal 1440 H



Dekan,

Fauzi Ismail



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 323/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FERIADI / 140503124**  
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lambaro Angan, Desa Miruk Lamreudeup, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Juli 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Oktober  
2020

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  
(STKIP BBG)**



IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003  
TERAKREDITASI BAN-PT

Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No 34. Rukoh. Darussalam - Banda Aceh  
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website : www.stkipgetsempena.ac.id

Banda Aceh, 19 Agustus 2020

NO : 0898 /133018.1/PN/VIII/2020  
Lamp :-  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
di-

Tempat

Dengan hormat,

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FERIADI**  
NIM/Prodi : 140503124/S1-IP  
Judul : **"Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap  
Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester  
Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh "**

Benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan data tersebut diatas.

Demikian pemberitahuan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si  
NIDN. 0117126801

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI ILMIAH MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI PERPUSTAKAAN STKIP BBG BANDA ACEH

AssalamualaikumWr.Wb

Dengan hormat, saya Feriadi mahasiswa program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ketersediaan Layanan Internet Terhadap Pemenuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh”. Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Prodi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban saudara/i akan dijamin kerahasiaannya.

#### Identitas Responden

Nama :  
JenisKelamin : Laki-laki (LK)/ Perempuan (P)  
Pekerjaan :

#### Petunjuk Pengisian

- Keterangan :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan Anda pada jawaban yang kosong. Anda dapat mengisinya sesuai dengan keinginan Anda.
- Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

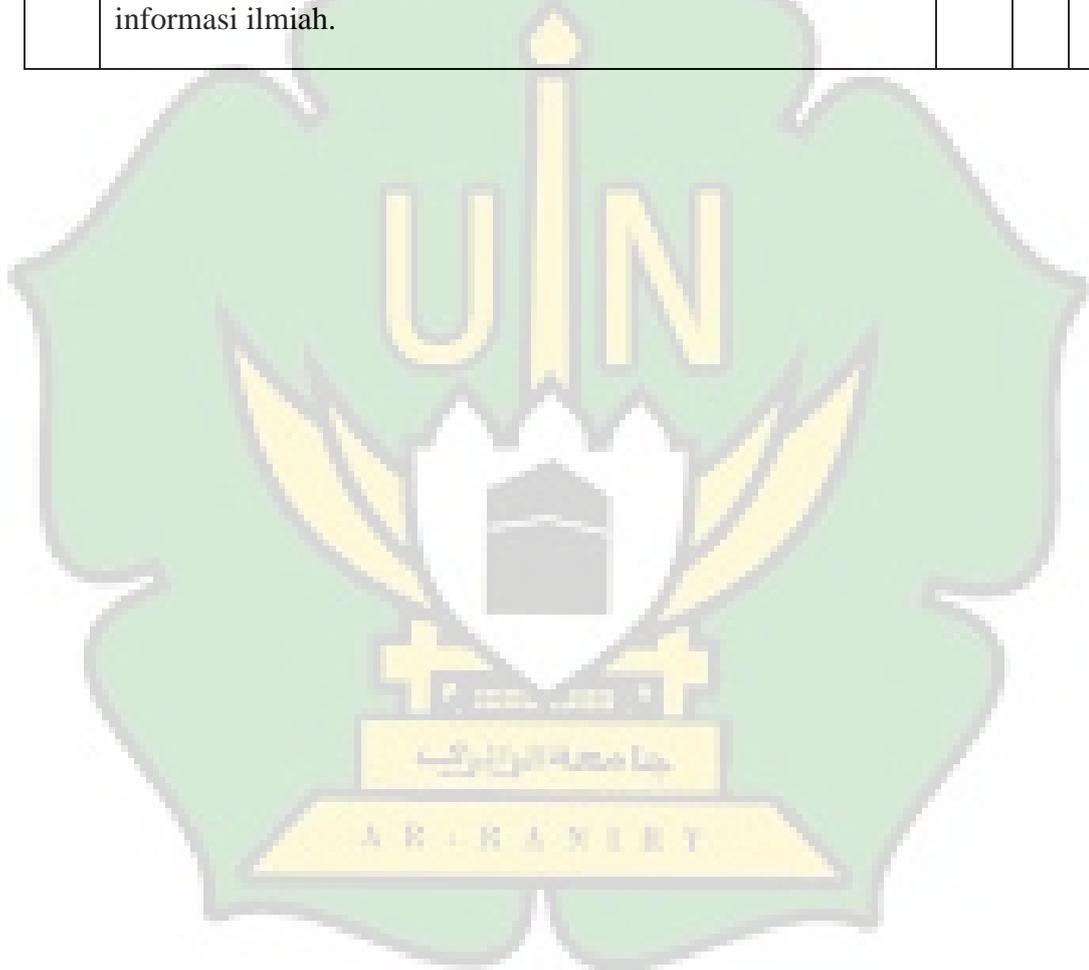
**Ketersediaan Layanan Internet (Variabel X)**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Petugas yang bertugas pada layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh mampu membimbing pemustaka secara baik dalam penggunaan internet.				
2.	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh dapat digunakan secara adil oleh pemustaka.				
3.	Layanan Internet yang tersedia di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh dapat digunakan oleh semua anggota Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.				
4.	Pemustaka nyaman menggunakan fasilitas layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.				
5.	Perpustakaan STKIP BBG membatasi pemustaka mengakses situs tertentu pada saat menggunakan layanan internet.				
6.	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh memiliki kecepatan akses yang cepat				
7.	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh menetapkan batas waktu penggunaan internet.				
8.	Layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh sudah dilengkapi dengan aturan layanan.				
9.	Petugas pada layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG memberikan layanan sesuai dengan aturan layanan yang telah ditetapkan.				

**Pemenuhan Informasi Ilmiah (Variabel Y)**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Ketersediaan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.				
11.	Ketersediaan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh dari berbagai sumber secara lengkap demi memenuhi informasi ilmiah yang saya butuhkan.				
12.	Saya memperoleh referensi yang lengkap dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah dengan memanfaatkan layanan internet di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh.				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Dengan memanfaatkan layanan internet di Perpustakaan STIKIP BBG Banda Aceh, saya dapat mengetahui kejelasan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah yang dibutuhkan.				
14.	Ketersediaan layanan internet di di Perpustakaan STKIP BBG Banda Aceh membantu saya memperoleh informasi yang mutakhir/terbaru/terkini dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.				



Reliabel Internet

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	15



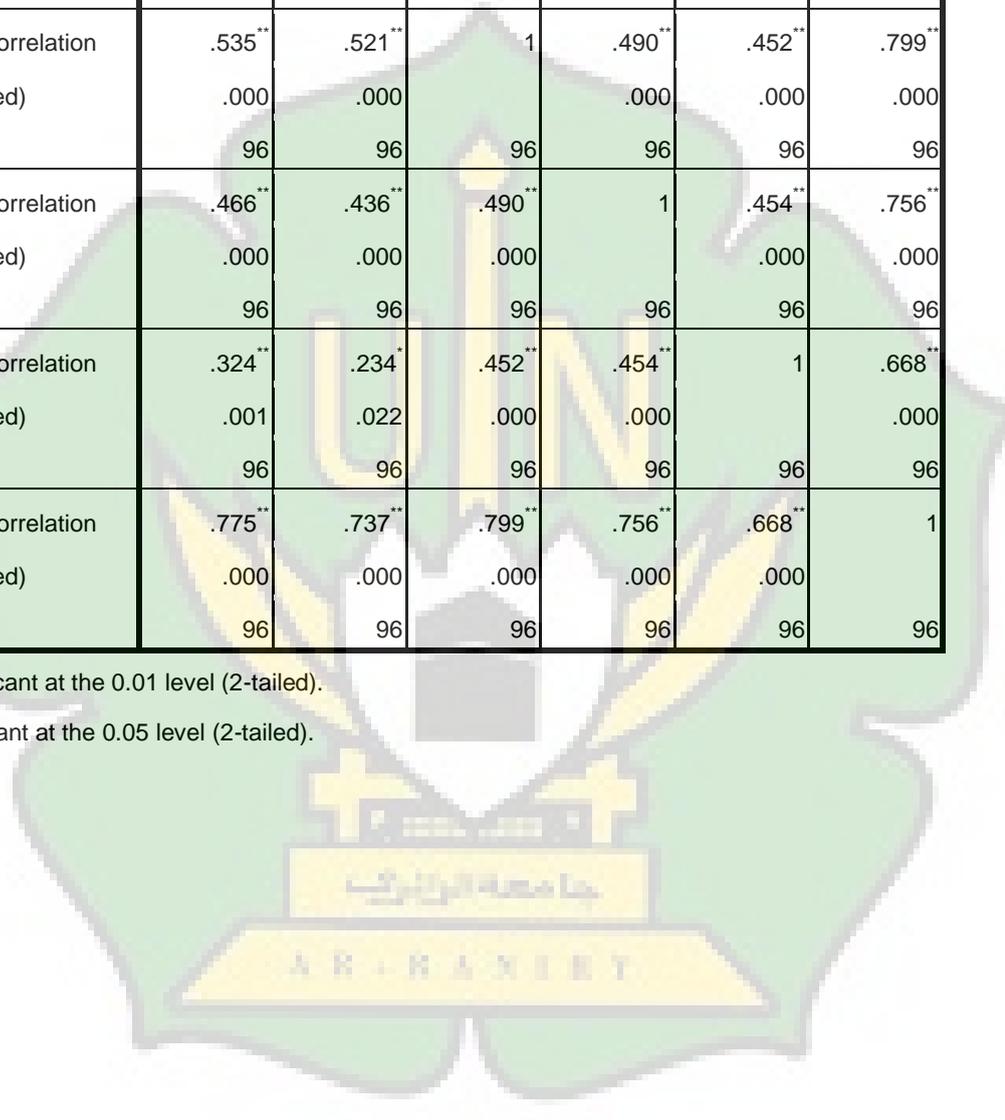
Valid pemenuhan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH
P1	Pearson Correlation	1	.568**	.535**	.466**	.324**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	.568**	1	.521**	.436**	.234*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.022	.000
	N	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	.535**	.521**	1	.490**	.452**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	.466**	.436**	.490**	1	.454**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	.324**	.234*	.452**	.454**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
JUMLAH	Pearson Correlation	.775**	.737**	.799**	.756**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Reliabel Pemenuhan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	.047	.037	.32690

a. Predictors: (Constant), VAR00001



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	.355

a. Predictors: (Constant), Layanan\_Internet

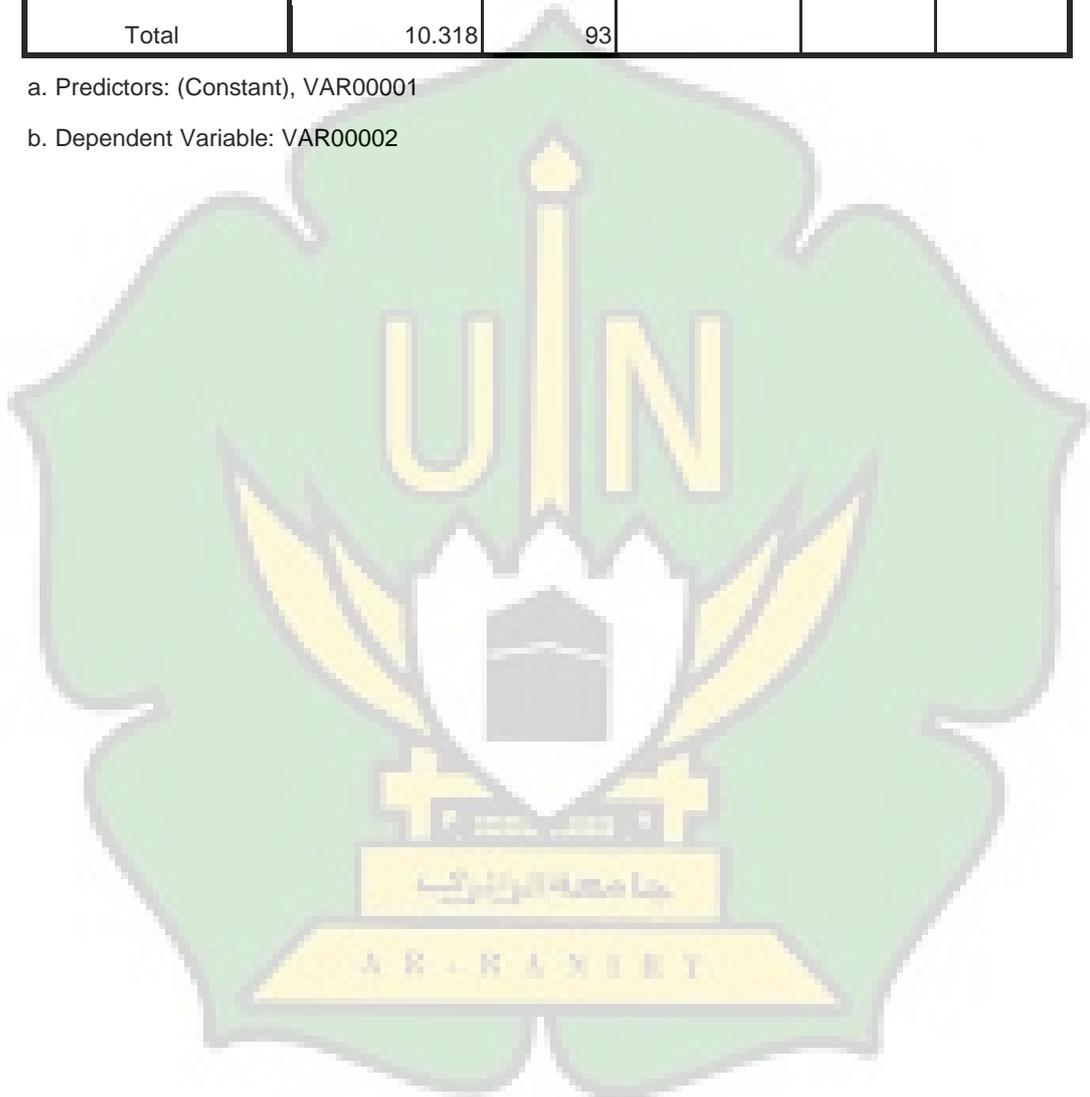


ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.487	1	.487	4.558	.035 <sup>a</sup>
	Residual	9.831	92	.107		
	Total	10.318	93			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.681	.263	6.395	.000
	VAR00001	.359	.128	.281	.006

a. Dependent Variable: VAR00002



Peneliti mengarahkan mahasiswa cara memahami pernyataan



## Peneliti dan mahasiswa saling beriteraksi



## Suasana dalam Pustaka

